

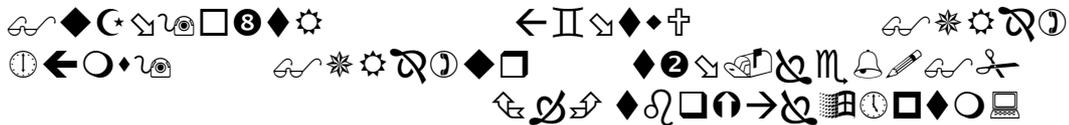
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad sebagai petunjuk bagi umat manusia. Penurunan tersebut dilakukan bagian demi bagian yang dimaksudkan agar nabi Muhammad membacaknya, secara perlahan-lahan. Begitu pula dengan pemeliharaan Al-Quran yang mulai dengan pencatatan dalam lembaran-lembaran hingga disusun dalam satu *mushaf* oleh khalifah Abu Bakar dan disempurnakan oleh Ustman bin Affan. Kemudian Al-Qur'an mulai dicetak diberbagai negara hingga sampai di tangan kita sekarang ini. Al-qur'an yang ada sekarang ini adalah Al-qur'an yang masih asli sesuai yang diajarkan nabi Muhammad kepada para sahabatnya. Hal ini karena kitab Allah yang mulia dan wahyu yang terakhir ke bumi ini di jaga oleh Allah dari segala bentuk perubahan.<sup>1</sup>

Firman Allah



Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya" (Q.S.Al-Hijr:9)<sup>2</sup>

Dengan jaminan tersebut bukan berarti umat islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya. Allah dalam menjaga Al-Qur'an melibatkan para hamba hambanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh hambanya untuk memelihara Al-Qur'an adalah menghafalkannya.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, serta bisa dilakukan kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu khusus,

---

<sup>1</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta:Diva Press, 2010) hlm 6

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1995), hlm. 391

kesungguhan mengerahkan kemampuan dan keseriusan. Perilaku tersebut dapat ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi.<sup>3</sup>

Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan sesuatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran yang diinginkan.

Berkaitan dengan proses pendidikan pondok Pesantren, khususnya pondok pesantren tahfidzul Quran, motivasi memiliki peranan yang sangat penting bagi santri dalam menghafal al-Qur'an. Peranan motivasi dalam mempelajari tingkah laku seseorang besar sekali. Hal ini disebabkan, motivasi diperlukan bagi *reinforcement* (stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki) yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar, motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku, dimana salah satu diantaranya mungkin dapat merupakan tingkah laku yang dikehendaki.<sup>4</sup> Untuk mencapai tingkah laku yang dikehendaki yaitu menghafalkan Al-Quran, motivasi santri dapat berasal dari dua arah yaitu motivasi yang bersumber tidak dipengaruhi lingkungan, motivasi yang muncul karena pengaruh lingkungannya.<sup>5</sup>

Berasal dari motivasi yang berbeda-beda, jika diterapkan dalam proses menghafal atau proses belajar motivasi tercermin melalui ketekunan yang tak mudah patah dalam mencapai sukses, meskipun dihadap banyak kesulitan. Motivasi juga ditunjukkan melalui intensitas unjuk kerja dalam melakukan suatu tugas.<sup>6</sup>

Dalam proses menghafal Al-Quran, perwujudan motivasi santri dapat dilihat dari aktivitas yang dapat menunjang dalam menghafal Al-Qur'an. Semakin tinggi taraf motivasi akan semakin mempermudah dalam mencapai keberhasilan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

---

<sup>3</sup> M.Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hlm 83

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008) Cet II hlm 104

<sup>5</sup>Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) Cet IV hlm 33

<sup>6</sup> Prasetya Irawan dkk, *Teori Belajar, Motivasi, dan Keterampilan Mengajar*, (Jakarta: PAU-PPAI, 1996) hlm 42

Bertolak dari pentingnya motivasi dalam menghafal Al-Quran penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih mendalam kedalam bentuk skripsi yang berjudul **“DESKRIPSI MOTIVASI SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN TAHAFUDZUL QUR’AN PURWOYOSO NGALIYAN SEMARANG TAHUN 2011”**

## B. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah, sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Motivasi Santri

Deskripsi Motivasi Santri berasal dari tiga kata yaitu:

Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.<sup>7</sup>

Motivasi berasal dari bahasa latin *”movere”* yang berarti “menggerakkan” yaitu suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan (persistence) pada tingkah laku tersebut.<sup>8</sup>

Santri adalah orang yang mendalami agama Islam, orang yang beribadat, orang yang sholeh.<sup>9</sup>

Yang dimaksud Deskripsi Motivasi Santri dalam penulisan ini adalah pemaparan dengan kata-kata mengenai motivasi santri yang menghafal Al-Qur’an.

### 2. Menghafal Al-Qur’an

Menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>10</sup> Sedangkan Al-Qur’an menurut bahasa ialah bacaan atau

---

<sup>7</sup>Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta:PT Gramedia, 2008) hlm 320

<sup>8</sup> Prasetya Irawan dkk, *op cit*, hlm 41

<sup>9</sup>Tim Penyusun Kamus, *op cit*, hlm 1224

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005) Cet III hlm 381

yang dibaca, menurut istilah Al-Quran adalah nama bagi *kalamullah* yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw yang ditulis dalam *mushaf*.<sup>11</sup>

Berarti menghafal Al-Quran yang dimaksud disini adalah berusaha melafadzkan ayat-ayat al-qur'an tanpa melihat tulisan.

### 3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan gabungan dua kata yang memiliki arti hampir sama yaitu:

Pondok berasal dari bahasa Arab "*funduq*" yang berarti hotel, asrama, rumah dan tempat tinggal sederhana.<sup>12</sup>

Perkataan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe di depan dan akhiran an berarti tempat tinggal para santri.<sup>13</sup>

Pondok Pesantren yang dimaksud disini adalah pondok pesantren Tahafudzul Quran yang berada di daerah Purwoyoso Ngaliyan Semarang

## C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas maka terdapat permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011:
  - a. Bagaimana jenis motivasi santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011?
  - b. Bagaimana latar motivasi santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011?
  - c. Bagaimana perwujudan motivasi santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011?

---

<sup>11</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, (Semarang:PT. Pustaka Putra, 2000) Cet III hlm 3

<sup>12</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005) hlm 62

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 61

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berkaitan dengan permasalahan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011:
  - a. Mengetahui jenis motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011.
  - b. Mengetahui latar motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011.
  - c. Mengetahui perwujudan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan tentang gambaran (deskripsi) motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011.
2. Mengetahui jenis, latar, dan perwujudan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011.
3. Membantu meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011.

#### **F. TELAAH PUSTAKA**

Sebelum penulis mengadakan penelitian tentang motivasi santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Tahafudzul Quran Purwoyoso

Ngaliyan Semarang Tahun 2011, penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil kajian antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh *Barokatun (073111489)* yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Melalui Metode Kitabah di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Mangkang Kulon Semarang*” Hasil skripsinya menyatakan bahwa upaya meningkatkan motivasi dilakukan dengan: memberi perhatian khusus kepada santri yang kurang lancar menghafal al-qur'an dengan cara santri yang sudah hafal membantu santri yang kurang hafal, membangkitkan semangat santri dengan memberi pujian bagi santri yang bisa menghafal dengan lancar dan fasih, menggunakan metode kitabah dan mengadakan tes menghafal al-qur'an santri secara teratur.<sup>14</sup>

Hasil penelitian yang ditulis oleh *Bahrudin (3104164)* yang berjudul “*Deskriptif Jaudah Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Azizyah Bringin Ngaliyan Semarang Tahun 2008/2009*” Skripsi membahas tentang gambaran jaudah tahfidz al quran (upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an) harus dilakukan oleh dua pihak yaitu:

1. Upaya Meningkatkan jaudah tahfidz al-qur'an oleh ustadz meliputi takhmis al-qur'an, tasbi al-qur'an, murajaah secara umum, menghatamkan murajaah secara umum, menghatamkan murojaah hafalan al-qur'an sebulan sekali, takrir dalam shalat, konsentrasi melakukan murojaah terhadap lima juz terlebih dahulu dan mengulang-ngulang pada waktu yang ditentukan.<sup>15</sup>
2. Upaya meningkatkan jaudah tahfidz al-qur'an oleh santri yaitu dengan sikap semangat dan niat ikhlas, kontinyu dalam bertakrir, simaan atau takrir dengan teman pondok, takrir di dalam shalat, tanya jawab atau

---

<sup>14</sup> Barokatun, *Upaya meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an melalui metode kitabah di pondok pesantren uswatun hasanah mangkang semarang*, (Semarang: Koleksi Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm 55

<sup>15</sup> Bahrudin, *Deskripsi Jaudah Tahfidz Al-Qur'an Santri Hafidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Azizyah Beringin Ngaliyan Semarang Tahun 2008/2009*, (Semarang: Koleksi Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009) hlm 56

tebak-tebakan ayat, berusaha tadarus dengan suara keras, istirahat yang teratur, berdoa.<sup>16</sup>

Buku "*Motivasi dan Kepribadian*" yang merupakan karangan Abraham H. Maslow. Secara garis besar buku ini menerangkan tentang teori motivasi manusia yang didasarkan pada tingkat kebutuhan yang paling rendah menuju ke tingkatan berikutnya. Kebutuhan tersebut yaitu: Kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan rasa memiliki dan rasa cinta, kebutuhan akan harga diri, serta kebutuhan akan perwujudan diri.<sup>17</sup>

Kajian "*Teori Motivasi dan Pengukurannya*" oleh Dr. Hamzah B Uno, M.Pd. memaparkan berbagai macam teori motivasi seperti teori motivasi kerja, teori keadilan, teori sasaran, teori motivasi kesehatan. Akan tetapi yang lebih menonjol dalam pembahasannya adalah teori motivasi dari sudut pandang motivasi belajar, motivasi kerja, motivasi berprestasi.<sup>18</sup> Dan pengukurannya diarahkan dalam bidang pendidikan. Berasal dari teori yang bermacam-macam dan berbeda pandangan, salah satu teori yang dikemukakan adalah teori hierarki kebutuhan Maslow. Dalam dunia pendidikan dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin. Misalnya, guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, keberadaan peserta didik, memperhatikan lingkungan belajar.<sup>19</sup> Menurut penulis kebutuhan yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan fisiologis dan rasa aman.

Buku berjudul "*Motivasi teori dan Penelitiannya*" merupakan karangan E.Koeswara yang membahas tentang teori motivasi yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan dan pendekatannya masing-masing.<sup>20</sup> Seperti teori insting, fisiologi motivasi, teori dorongan, motivasi insentif, motivasi belajar, motivasi kognitif, motivasi sosial dan atribusi, motivasi pertumbuhan.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 58

<sup>17</sup> Abraham H. Maslow, *Motivasi Kepribadian I*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 1993) Cet IV hlm 43-57

<sup>18</sup> Hamzah B. Uno, *op cit.*, hlm 2

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 7

<sup>20</sup> E. Koeswara, *Motivasi Teori dan Penelitiannya*, (Bandung: Angkasa, 1989) Cet X hlm 2

Subjek penelitiannya pun berbeda-beda dengan yaitu para peneliti yang menggunakan hewan bagi mereka yang menggunakan pendekatan biologis dan behavioristik, yang subjeknya manusia adalah para peneliti motivasi pendekatan kognitif. Metode yang digunakan pun berbeda dimulai dari rancangan eksperimen subjek tunggal dengan variabel yang ditentukan dan dimanipulasi, sampai wawancara lapangan.<sup>21</sup>

## **G. METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan obyek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research, yakni penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>22</sup> Dalam hal ini penelitian difokuskan pada motivasi santri dalam menghafal Al-Quran di pondok pesantren Tahafudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>23</sup>

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **a. Metode Interview**

Interview merupakan alat pengumpulan data dengan cara menggunakan sejumlah pertanyaan lisan.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk mewawancarai sejumlah santri tentang motivasinya dalam menghafal Al-Quran, pada interview tersebut peneliti menggunakan

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 6

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid I (Yogyakarta: Andi offset, 2003), Cet XXXIX hlm 10

<sup>23</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) hlm 157

<sup>24</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) Cet III hlm 165

instrumen pedoman wawancara di bantu juga dengan tape recorder, dan buku lapangan. Yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 20011.

b. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap perwujudan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu pelaksanaan serta proses menghafal al-qur'an santri, waktu yang digunakan dalam menghafal al-Qu'ran santri, target ayat dalam menghafal setiap hari, metode santri dalam menghafal al-qur'an, teknik menulang hafalanya baik sendiri maupun bersama santri lain serta keadaan geografis pondok pesantren, sarana prasarana di pondok pesantren yang dapat membantu meningkatkan hafalan santri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya, tujuan didirinya, nama dan letak geografis, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan santri, tata tertib dalam menghafalkan al-Qur'an, yang berasal dari dokumen-dokumen Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011.

#### 4. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) Ed. Revisi V hlm 133

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm 135

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang diimbangkan ke arah penelitian naturalistik (penelitian setting alami) dengan pendekatan fenomenologis (berdasar fakta di lapangan).<sup>28</sup> Analisis tersebut di gunakan untuk menganalisis tentang :

- 1) Jenis motivasi santri dalam menghafal al-qur'an yang dapat dikategorikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
- 2) Latar motivasi yaitu faktor yang menyebabkan motivasi santri menghafal al-qur'an seperti untuk meraih penghargaan, kehormatan, prestasi, ataupun perwujudan diri.
- 3) Perwujudan motivasi seperti proses menghafal al-qur'an, waktu yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an, target ayat yang harus dihafal setiap hari, metode yang digunakan dalam pembelajaran, teknik yang digunakan santri dalam mengulang hafalannya yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011.

## 5. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang diuji validitas adalah datanya. Pengajuan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.<sup>29</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, untuk menguji validitas data digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data target setoran dan kedisiplinan setoran diuji validitas pada pengasuh( Bu Nyai), data waktu menghafal, mengulang hafalan, penggunaan waktu luang untuk menghafal, teknik yang digunakan serta tempat untuk menghafal

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2008) hlm 89

<sup>28</sup> Sukardi, *op cit* hlm 158

<sup>29</sup> Sugiyono, *op cit* hlm 121

diuji validitas data melalui santri lain yang tinggal satu kamar. Kemudian data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda sehingga menghasilkan kesimpulan.

Tabel data, pengumpulan data dan sumber data

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber data</b>
1	Jenis motivasi menghafal al-Qur'an	Wawancara	Wawancara santri
2	Latar motivasi menghafal al-Qur'an	Wawancara	Wawancara santri
3	Waktu menghafal	Wawancara dan observasi	Wawancara santri dan aktifitas santri
4	Target hafalan per hari	Wawancara dan observasi	Wawancara santri dan aktifitas santri mencapai target
5	Waktu mengulang hafalan	Wawancara dan observasi	Wawancara santri dan aktifitas mengulang hafalan
6	Penyetoran hafalan	Wawancara dan observasi	Wawancara santri dan aktifitas penyetoran santri
7	Metode menghafal	Wawancara dan observasi	Wawancara santri dan proses penggunaan metode
8	Proses menghafal (pelaksanaan)	Wawancara dan observasi	Aktifitas menghafal santri
9	Media menghafal al-Qur'an	Wawancara dan observasi	Wawancara santri dan penggunaan media dalam menghafal al-Qur'an

10	Kedisiplinan menghafal	Observasi	Rutinitas menghafal santri
11	Istirahat dan kegiatan lain	Observasi	Istirahat santri
12	Lingkungan pondok pesantren	Observasi	Lingkungan pondok pesantren
13	Sarana prasarana	Observasi	Sarana prasarana di lingkungan pondok pesantren
14	Evaluasi menghafal santri	Observasi	Aktifitas evaluasi hafalan santri
15	Sejarah berdiri pondok pesantren	Dokumentasi	Dokumen sejarah berdiri pondok pesantren
16	Tujuan berdirinya pondok pesantren	Dokumentasi	Dokumen tujuan berdirinya pondok pesantren
17	Letak geografis pondok pesantren	Dokumentasi dan Observasi	Dokumen letak geografis dan letak pondok pesantren
18	Struktur kepengurusan	Dokumentasi	Dokumen struktur kepengurusan
19	Jadwal menghafal al-Qur'an	Dokumentasi	Dokumen jadwal kegiatan santri
20	Tata tertib/sanksi	Dokumentasi	Dokumen tata tertib/sanksi santri